

## ABSTRAK

### PERAN UBIQUINONE PADA FISILOGI JANTUNG PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

*Heart Failure* merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting. Menurut American Heart Association, prevalensi *heart failure* di Amerika Serikat mencapai hampir 5 juta orang dan sekitar 550.000 kasus baru setiap tahunnya. Dahulu diduga penyebab utama *congestive heart failure* adalah gangguan kontraktilitas miokardium. Obat inotropik ini memang memperkuat kontraksi miokardium dan memperbaiki keadaan hemodinamik tersebut tidak menurunkan mortalitas penderita, sehingga *survival rates* 5 tahun tidak meningkat. Kualitas kelangsungan hidup penderita *congestive heart failure* sangat dipengaruhi oleh diagnosis dan penatalaksanaan yang tepat. Berbagai penelitian telah menguji peran ubiquinone pada fisiologi jantung. Penggunaan ubiquinone dapat dilakukan sebagai terapi tambahan pada terapi standar pada pengobatan kardiovaskular (terutama *congestive heart failure*) sesuai dengan aktifitas antioksidannya.

Skripsi ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui hubungan oksigen radikal, pada iskemia dan reperfusi pada kerusakan jaringan, mengetahui yang dimaksud dengan ubiquinone dan peran ubiquinone pada fisiologi jantung pasien *congestive heart failure* ditinjau dari kedokteran dan Islam

Ubiquinone adalah senyawa seperti vitamin, yang bersifat larut dalam lemak dan merupakan salah satu koenzim yang paling esensial bagi tubuh. Ubiquinone berperan dalam menghasilkan ATP dan sebagai anti oksidan. Selain itu, juga meregulasi gen yang berkaitan dengan metabolisme sel. Penggunaan ubiquinone sebagai terapi tambahan pada pengobatan penyakit kardiovaskular (terutama pada gagal jantung kongestif), memperbaiki fungsi sistolik dan diastolik miokardium dan menghambat pelepasan enzim jantung (Troponin), yang disertai perbaikan kelas NYHA

Menurut pandangan Islam penggunaan ubiquinone pada pasien gagal jantung kongestif diperbolehkan dalam Islam karena bermanfaat pada penderita *congestive heart failure* dan bagi kesehatan dan tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan.

Kepada para dokter diharapkan mengetahui dan memahami patofisiologi dan penatalaksanaan gagal jantung (farmakologis dan non farmakologis), dan mengetahui informasi penatalaksanaan gagal jantung terbaru sehingga dapat memberikan terapi yang tepat dan rasional. Kepada pemerintah, diharapkan terus melakukan pengawasan terhadap keamanan penggunaan obat-obatan dan yang beredar di masyarakat, agar tidak merugikan konsumen. Kepada para ulama diharapkan dapat berpartisipasi dalam melakukan edukasi kesehatan melalui dakwahnya mengenai pola hidup sehat, seperti mengatur diet, asupan garam, olah raga yang teratur sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, agar tercipta masyarakat muslim yang sehat dan produktif.